

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis rancang saat ini adalah menggunakan Penelitian *field research* atau penelitian lapangan. P. Joko Subagyo menjelaskan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung ke tempat yang akan dilakukan penelitian.<sup>72</sup> Seseorang yang sedang melakukan penelitian lapangan sangat diharapkan fokus dalam melakukan hal tersebut serta tetap mengikut arah yang akan diteliti, data dan informasi yang sudah didapatkan langsung diperdalam dan dianalisis, proses ini dilakukan terus menerus agar lebih banyak mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan.<sup>73</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara lebih dalam, rinci dan tuntas terhadap realita empiric di balik fenomena yang terjadi. Nasution berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian mengamati seseorang dalam sebuah lingkungan kemudian berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang keadaan sekitar.<sup>74</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti akan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita dinamika pendidikan yang terjadi. yang menjadi subjek penelitian sehingga dapat tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari

---

<sup>72</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori & Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h.109

<sup>73</sup> D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h.67

<sup>74</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2013),h. 5

fenomena tersebut.<sup>75</sup> Penggunaan pendekatan Kualitatif sudah relevan dengan arah penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dinamika pendidikan Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah & mesjid Al-Jihad Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak pada dua masjid yang masing-masing keduanya berada di tengah kota Banjarmasin lebih tepatnya letak kedua masjid tersebut adalah:

1. Masjid masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin berada di Jl. Masjid Jami', Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Masjid Al-jihad Banjarmasin berada di jalan Cempaka Besar No. 24, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu sumber data yang dapat memberikan sebuah informasi penting serta data-data mengenai situasi dan kondisi yang diperlukan oleh seorang peneliti. Data yang didapat dari informan ataupun sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait mengenai kebutuhan yang akan

---

<sup>75</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.14

diteliti. Maka dalam hal ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah panitia masjid, petugas masjid, ustadz/ustadzah, jamaah dan masyarakat sekitar masjid Jami' Sungai Jingah & masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu sasaran atau tujuan utama yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Semua keterangan (informasi) yang berkaitan dengan penelitian. Objek penelitian yang akan menjadi sasaran atau tujuan utama pada penelitian ini yaitu:

- a. Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah dari tahun 2013-2023.
- b. Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.
- c. Persamaan dan perbedaan pendidikan agama Islam nonformal pada Masjid Jami' Sungai Jingah dan Masjid Al-Jihad Banjarmasin

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer/pokok dan data sekunder/penunjang.

- a. Data Primer adalah data lapangan yang diperoleh dari sumber pertama melalui alat ukur serta alat pengambilan data yang digunakan langsung dari

subjek sebagai sumber informasi,<sup>76</sup> data ini berupa opini subyek secara individu maupun kelompok hasil observasi terhadap kejadian, kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik perilaku kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer pada penelitian ini terdiri dari :

- 1) Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah dari tahun 2013-2023, meliputi:
  - a) Dinamika Majelis Taklim pada masjid Jami' Sungai Jingah dari tahun 2013-2023.
  - b) Dinamika Pembelajaran Al-Quran pada masjid Jami' Sungai Jingah dari tahun 2013-2023.
  - c) Dinamika pelatihan keagamaan pada masjid Jami' Sungai Jingah dari tahun 2013-2023.
- 2) Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023, meliputi:
  - a) Dinamika Majelis Taklim pada masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.
  - b) Dinamika Pembelajaran Al-Quran pada masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.
  - c) Dinamika pelatihan keagamaan pada masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.

---

<sup>76</sup> Ipah Farihah, *Buku Peduan penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (jakarta:UIN Press, 2006), h.50

- 3) Persamaan dan perbedaan pendidikan agama Islam nonformal pada kedua masjid tersebut, meliputi majelis taklim, pembelajaran Al-Quran, dan pelatihan keagamaan.
- b. Data Sekunder adalah data pelengkap yang bersifat sebagai pendukung data-data pokok yang telah didapatkan data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, visi misi, sejarah singkat dan struktur panitia masjid Jami' Sungai Jingah dan masjid Al-Jihad Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti harus mencari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu orang yang memberikan kunci informasi utama mengenai data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini, dalam hal ini informan utama dan yang terpilih harus bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen pengumpulan data. informan utama dalam penelitian ini adalah panitia masjid, petugas masjid, ustadz/ustadzah, jamaah dan masyarakat sekitar masjid Jami' Sungai Jingah & masjid Al-Jihad Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu seseorang yang diminta memberikan informasi tambahan tentang data yang masih diperlukan dalam penelitian ini, informan tambahan dalam penelitian ini adalah jamaah masjid, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar masjid Jami' Sungai Jingah dan masjid Al-Jihad Banjarmasin.

- c. Dokumen, Yaitu sumber yang tertulis yang terdapat dalam catatan arsip maupun yang tersimpan dalam alat teknologi seperti rekaman-rekaman kegiatan pembelajaran keagamaan yang pernah diadakan di masjid Jami' Sungai Jingah & Masjid Al-Jihad Banjarmasin dari tahun 2013-2023.

## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mempunyai tiga teknik, yaitu wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau Tanya jawab sehingga dapat menjadi lebih jelas data yang akan diteliti.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini peneliti selaku pewawancara akan mencari/menggali informasi lebih dalam secara langsung dan mendalam terhadap orang yang diwawancarai terkait: a) Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah pada tahun 2013-2023, (dinamika majelis taklim, dinamika pembelajaran Al-Quran dan dinamika pelatihan keagamaan). b) Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Al-Jihad Banjarmasin pada tahun 2013-2023, (dinamika majelis taklim, dinamika pembelajaran Al-Quran dan dinamika pelatihan keagamaan). c) Persamaan dan perbedaan pendidikan agama Islam nonformal pada kedua masjid tersebut, meliputi majelis taklim, pembelajaran Al-Quran, dan pelatihan keagamaan.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kuantitatif, kualitatif, Kombinasi R&d dan Penelitian Pendidikan), h.418

## 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan bantuan alat indra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba atau jika diperlukan dengan pengecap.<sup>78</sup> dalam mengumpulkan data yang Peneliti pada penelitian ini mengobservasi atau mengamati dan menggali informasi secara langsung mengenai a). Pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah (majelis taklim, pembelajaran Al-Quran dan pelatihan keagamaan). b) pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Al-Jihad Banjarmasin (majelis taklim, pembelajaran Al-Quran dan pelatihan keagamaan). c) Persamaan dan perbedaan pendidikan agama Islam nonformal pada kedua masjid tersebut, meliputi majelis taklim, pembelajaran Al-Quran, dan pelatihan keagamaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang di dapatkan, dokumentasi bertujuan sebagai penguat dalam sebuah penelitian kualitatif.<sup>79</sup> data yang dimaksud disini adalah data-data Majelis Taklim, Pembelajaran Al-Quran dan Pelatihan Keagamaan dari tahun 2013-2023, gambaran umum lokasi penelitian, visi misi, sejarah singkat dan struktur panitia masjid Jami' Sungai Jingah dan masjid Al-Jihad Banjarmasin.

---

<sup>78</sup> Budur Anufia dan Thalha Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data*,(INA-Rxiv, 2019), h.10

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung:Alfabeta,2015), h.240

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka peneliti membuat matriks dan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<b>Data Pokok</b>		
	Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Jami' Sungai Jingah pada tahun 2013-2023, meliputi: a. dinamika majelis taklim. b. dinamika pembelajaran Al-Quran. c. dinamika pelatihan keagamaan.	Ketua masjid, panitia masjid, ustadz/ustadzah, jamaah pada masjid Jami' Sungai Jingah	Wawancara Observasi & Dokumentasi
	Dinamika pendidikan agama Islam nonformal pada masjid Al-Jihad Banjarmasin pada tahun 2013-2023, meliputi: d. dinamika majelis taklim. e. dinamika pembelajaran Al-Quran. f. dinamika pelatihan keagamaan.	Ketua masjid, panitia masjid, ustadz/ustadzah, jamaah pada masjid Al-Jihad Banjarmasin	Wawancara Observasi & Dokumentasi
	Persamaan dan perbedaan pendidikan agama Islam nonformal pada kedua masjid tersebut, meliputi : a. majelis taklim, pembelajaran Al-Quran, dan pelatihan keagamaan.	Ketua masjid, panitia masjid, ustadz/ustadzah, jamaah pada masjid Al-Jihad Banjarmasin	Wawancara Observasi & Dokumentasi
2.	<b>Data Penunjang</b>		
	gambaran umum lokasi penelitian, visi misi, sejarah singkat dan struktur panitia masjid Jami' Sungai Jingah dan masjid Al-Jihad Banjarmasin.	Panitia masjid, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar lokasi penelitian	Wawancara Observasi & Dokumentasi

*Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2024*

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ada beberapa tahapan, secara garis besar dibagi kedalam dua tahapan, yaitu:

### **1. Tahapan Persiapan**

Tahapan ini dilakukan dalam beberapa kegiatan, seperti halnya mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lainnya yang diperlukan sebagai sarana dan prasarana bagi penunjang penelitian.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Setelah menyusun Instrumen dan kelengkapan yang lain sudah terpenuhi, maka kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah turun lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada objek lokasi yang diteliti, Didalam riset lapangan yang dilakukan dimulai dari orientasi lapangan, kemudian wawancara, observasi. Dan untuk menambah realibilitas dan validitas data maka dilakukanlah dokumentasi dari penulis, untuk mengujinya maka diadakan pencocokan dan perbandingan data yang didapat dari berbagai sumber.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data Merupakan sebuah proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data yang telah didapatkan agar terjaga eksistensinya, Nasution

mengemukakan teknik analisis data dapat dilakukan melalui beberapa cara, Yaitu:

#### 1. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian lapangan akan diketik dalam bentuk laporan dan uraian secara terperinci, laporan tersebut akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang lebih pokok, difokuskan dalam hal-hal yang penting, agar mudah untuk dikendalikan, pada tahapan ini penulis akan melakukan penyederhanaan terhadap hasil yang didapatkan agar lebih mudah untuk dipahami.

#### 2. Display Data

Data dan laporan yang banyak akan sulit ditangani, oleh karena itu, untuk mempermudahnya maka peneliti melakukan Display data sebagai penguat data yang disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat terlihat dengan jelas dan bisa disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam penelitian.

#### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah didapatkan sangat kabur, dan juga diragukan oleh karena itu setelah menarik kesimpulan maka haruslah dilakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung agar menjamin kebenaran data yang disajikan.

### **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud pada pembahasan ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran terhadap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan

fakta-fakta yang actual, Data yang telah ditemukan selanjutnya akan diuji keabsahannya.<sup>80</sup> Data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan meliputi:

#### 1. Kredibilitas

Dalam buku Sugiono mengatakan bahwa untuk memperoleh kredibilitas data dapat ditempuh teknik pengecekan seperti pengamatan terus menerus, triangulasi dan analisis kasus negatif.

#### 2. Transferabilitas

Transferabilitas ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam kondisi lain, oleh karena itu peneliti harus memberikan uraian yang terperinci, sistematis dan jelas serta dapat dipercaya.

#### 3. Dependabilitas

Dependabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing peneliti dalam penelitian ini untuk dapat menilai kualitas dari proses yang telah ditempuh oleh peneliti.

#### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas ialah menguji hasil penelitian yakni memeriksa hasil data serta informasi dan memberikan pemaknaannya dalam laporan penelitian.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), h.366-378